

## ABSTRAK

Nama : **Ina Marlina**, NIM : **133300415**, Judul Skripsi : Peran Organisasi Remaja Islam Madrasah Aliyah Negeri (Risman) Dalam Meningkatkan Akhlak (Studi MAN 1 Lebak), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Tahun 1438/2017.

Manusia adalah makhluk Allah yang bisa di didik. Tidak ada seorangpun yang mampu melepaskan diri dari hakekat kodrat ini. Oleh karena itu, manusia harus mengikuti proses pendidikan lalu mengikuti Organisasi kerohanian Islam yang ada disetiap sekolah untuk lebih mengetahui dan bisa mengontrol tentang Akhlak yang ada pada diri sendiri, karena untuk perbaikan selama hidup didunia. Inilah yang kemudian dikenal dengan konsep pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Dengan ini manusia untuk mengembangkan sikap dan perilakunya, apakah nantinya ia akan memiliki akhlak mulia atau memiliki akhlak buruk.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran organisasi Remaja Islam Madrasah Aliyah Negeri (Risman) Dalam Meningkatkan Akhlak (Studi MAN 1 Lebak)?, 2) Bagaimana cara Organisasi Remaja Islam Madrasah Aliyah Negeri (Risman) dalam meningkatkan Akhlak (Studi MAN 1 Lebak)?, 3) Bagaimana hasil yang dicapai organisasi Remaja Islam Madrasah Aliyah Negeri (Risman) Dalam Meningkatkan Akhlak (Studi MAN 1 Lebak)?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format desain deskriptif analisis, yaitu menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Peran Organisasi Remaja Islam Madrasah Aliyah Negeri (Risman) dalam Meningkatkan Akhlak (Studi MAN 1 Lebak) yakni berperan penting, pada dasarnya penanaman Al-Haq (kebenaran) itu memang bukan tugas yang ringan. Termasuk penanaman keimanan, sekaligus yang memungkinkan munculnya akhlak yang baik, itu adalah tugas yang berat. Karena itu perilaku-perilaku yang memberi nasihat harus sabar dan tidak bosan-bosan untuk terus saling menasehati diantara sesama. Untuk menanamkan keimanan dan sekaligus membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari